

ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN 2016 – 2020

Resti Anggreani¹, Hesti Widianti², Dewi Kartika³

*^{1,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
email: restianggraeni299@gmail.com*

Abstrak

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah dan publik. Dengan komoditas utama bijih nikel kadar tinggi (*saprolit*), bijih nikel kadar rendah (*limonit*), *feronikel*, emas, perak dan *bauksit* salah satu masalah yang dihadapi oleh PT Aneka Tambang Tbk adalah jumlah hutang yang mengalami fluktuasi padahal laba yang dihasilkan rata-rata meningkat setiap tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini di PT Aneka Tambang Tbk. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Adapun analisa data yang digunakan yaitu dengan menghitung rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* dan *return on asset*, menghitung rasio rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*, dan menghitung rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to asset ratio*. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 dapat dikatakan tidak baik karena diperoleh data rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dibawah rasio standar industri.

Kata kunci: Penilaian Kinerja. Kinerja Keuangan. Rasio Keuangan.

ANALYSIS ASSESSMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE BASED ON FINANCIAL RATIO AT PT ANEKA TAMBANG TBK ON 2016 – 2020

Abstract

PT Aneka Tambang Tbk is a company whose shares are mostly owned by the government and public. The main commodities are high grade nickel ore (saprolit), low grade nickel ore (limonit), feronikel, gold, silver, and bauxite. One of the problems faced by PT Aneka Tambang Tbk is the amount of debt that fluctuates event though the profit generated on average increases every year. The purpose of this research was to asses of financial performance based on the financial ratio at PT Aneka Tambang Tbk on 2016 – 2020. The research used a quantitative descriptive approach. The location of this research at PT Aneka Tambang Tbk. Data collection use the library method and documentation. The data analysis was done by calculating the profitability ratio using return on equity and return on assets, calculating the liquidity ratio using the current ratio and quick ratio, and calculating the solvency ratio using the debt to asset ratio. Then compared with the industry ratio standard. The conclusion of this research the performance of financials at PT Aneka Tambang Tbk in 2016 – 2020 is poor because the data of profitabilities ratio, liquidity ratio, and solvabilitas ratio are below the industry standard ratio.

Keywords: Assessment Performance. Financial Performance. Financial Ratio.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia. Beberapa sumber daya tambang yang ada antara lain, minyak bumi, gas alam, batubara, timah, emas, tembaga, mangan, nikel, dan intan. Pemanfaatan bahan tambang atau mineral tersebut semakin beragam seiring dengan peradaban manusia. Sehingga kebutuhan akan bahan tambang menjadi sangat penting. Hal ini yang mendorong berkembangnya perusahaan-perusahaan pada sektor tersebut, sehingga persaingan pada sektor tersebut semakin kompetitif.

Kinerja pada suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi kinerja adalah sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan kepada investor, pelanggan maupun masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Kredibilitas yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hery (2016)^[1] pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan diharapkan dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.

Menurut (Fahmi dalam (Riana : 2017))^[2] laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Adapun jenis laporan keuangan diantaranya neraca, laporan

laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dan rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh pendapatan. Semakin baik laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah dan publik. Perusahaan ini bergerak dibidang pertambangan. Perusahaan yang didirikan sejak 5 Juli 1968 ini memiliki kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran sumber daya mineral. Dengan komoditas utama bijih nikel kadar tinggi (*saprolit*), bijih nikel kadar rendah (*limonit*), *feronikel*, emas, perak dan *bauksit*. Bijih nikel merupakan salah satu komoditas utama PT Aneka Tambang Tbk namun pada Januari 2020 pemerintah melarang ekspor bijih nikel. Hal ini sesuai dengan diterbitkannya Permen ESDM Nomor 11 Tahun 2019 tentang perubahan kedua atas Permen ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Tabel 1. 1
Data Hutang dan Laba/Rugi PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2016 – 2020

Tahun	Hutang (dalam ribuan rupiah)	Laba/Rugi Bersih (dalam ribuan rupiah)
2016	11.572.740.239	64.806.188
2017	11.523.869.935	136.503.269
2018	13.567.160.084	874.426.593
2019	12.061.488.555	193.852.031
2020	12.690.063.970	1.149.353.693

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas, tercatat jumlah hutang yang dimiliki oleh PT Aneka Tambang mengalami fluktuasi, dengan kenaikan terbanyak pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.043.290.149 padahal jumlah laba yang diperoleh rata-rata meningkat setiap tahunnya. Meskipun pada tahun 2019 laba yang diperoleh oleh PT Aneka Tambang turun sebesar Rp. 680.574.562 dari tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan sebesar 37,15% dari tahun sebelumnya.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan-perhitungan pada laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas kemudian hasilnya dibandingkan dengan standar rasio industri.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Aneka Tambang Tbk yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, pada bulan februari sampai dengan bulan juni 2021

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Suliyanto (2018:156)^[9] adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Dada sekunder dalam penelitian ini seperti laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Sugiyono (2015)^[8] data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dalam penelitian ini seperti profil PT Aneka Tambang Tbk.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015)^[8] data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik

pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2015)^[8] studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini karena peneliti tidak akan lepas dari *literare-literature* ilmiah. Studi pustaka dalam penelitian ini meliputi jurnal penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015)^[8] dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan jurnal penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2015)^[8] adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Kuantitatif adalah data yang dapat diolah atau diukur. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menghitung Rasio Profitabilitas

a. Menghitung ROE (*Return On Equity*)

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

b. Menghitung *Return on Asset* (ROA)

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

Setelah menghitung rasio profitabilitas yang terdiri dari ROE dan ROA, selanjutnya melakukan pengukuran atas rasio tersebut dengan menggunakan standar pengukuran berdasarkan standar rasio industri.

Tabel 3. 1
Standar Industri Rasio Profitabilitas

Komponen	Standar Industri	Kriteria
<i>Return On Equity</i>	> 40%	Baik
	< 40%	Tidak Baik
<i>Return On Asset</i>	> 30%	Baik
	< 30%	Tidak Baik

Sumber : Kasmir (2017)^[4]

2. Menghitung Rasio Likuiditas
 - a. Menghitung *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Munawir dalam (Septiyani, 2017)^[11]

- b. Menghitung *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Munawir dalam (Septiyani, 2017)^[11]

Setelah menghitung rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, selanjutnya melakukan pengukuran atas rasio tersebut dengan menggunakan standar pengukuran berdasarkan standar rasio industri.

Tabel 3. 2
Standar Industri Rasio Likuiditas

Komponen	Standar Industri	Kriteria
<i>Current Ratio</i>	> 200%	Baik
	< 200%	Tidak Baik
<i>Quick Ratio</i>	> 150%	Baik
	< 150%	Tidak Baik

Sumber : Kasmir (2017)^[4]

3. Menghitung rasio solvabilitas

- a. Menghitung *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir dalam (Pratama, 2016)^[10]

Setelah menghitung rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, selanjutnya melakukan pengukuran atas rasio tersebut dengan menggunakan standar pengukuran berdasarkan standar rasio industri.

Setelah menghitung rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio*, selanjutnya melakukan pengukuran atas rasio tersebut dengan menggunakan standar pengukuran berdasarkan standar rasio industri.

Tabel 3. 3
Standar Industri Rasio Solvabilitas

Komponen	Standar Industri	Kriteria
<i>Debt to Asset Ratio</i>	< 35%	Baik
	> 35%	Tidak Baik

Sumber: Kasmir (2017)^[4]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana kinerja keuangan pada PT Aneka Tambang tahun 2016 – 2020 menggunakan perhitungan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas:

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menjelaskan tentang bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal (*equity*) dan aset (*asset*) yang ada. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang akan dikatakan baik jika hasil perhitungan *Return on Equity* dan *Return on Asset* perusahaan diatas standar rasio industri yang berlaku.

Tabel 4. 1
Rasio Profitabilitas dan Kriteria Tahun 2016 - 2020

NO	Rasio Profitabilitas	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Return On Equity</i>	0,35%	0,74%	4,43%	1,07%	6,04%
	Kriteria	Tidak Baik				
2	<i>Return On Asset</i>	0,22%	0,45%	2,63%	0,64%	3,62%
	Kriteria	Tidak Baik				

Sumber: Data diolah, 2021

a. Return On Equity

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *return on equity* tahun 2016 – 2020. *Return on equity* pada tahun 2016 sebesar 0,35%, pada tahun 2017 sebesar 0,74%, pada tahun 2018 sebesar 4,43%, pada tahun 2019 sebesar 1,07%, dan pada tahun 2020 sebesar 6,04%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40% (jika hasilnya dibawah 40% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 40% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 jika di nilai dari *return on equity* menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan nonprofit karena laba yang dihasilkan rendah. Rendahnya laba yang dihasilkan disebabkan oleh kurang efektif perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas/modal yang ada.

b. Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *return on asset* tahun 2016 – 2020. *Return on asset* pada tahun 2016 sebesar

0,22%, pada tahun 2017 sebesar 0,45%, pada tahun 2018 sebesar 2,63%, pada tahun 2019 sebesar 0,64%, dan pada tahun 2020 sebesar 3,62%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30% (jika hasilnya dibawah 30% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 30% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 jika di nilai dari *return on asset* menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan nonprofit karena laba yang dihasilkan rendah. Rendahnya laba yang dihasilkan disebabkan oleh penggunaan asset yang kurang maksimal.

2. Rasio Likuiditas

Rasio profitabilitas menjelaskan tentang bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang akan dikatakan baik jika hasil perhitungan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* perusahaan diatas standar rasio industri yang berlaku.

Tabel 4. 2
Rasio Likuiditas dan Kriteria Tahun 2016 - 2020

NO	Rasio Likuiditas	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Current Ratio</i>	244,24%	162,13%	154,19%	144,81%	121,15%
	Kriteria	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik
2	<i>Quick Ratio</i>	212,34%	139,47%	117,40%	110,88%	86,38%
	Kriteria	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber: Data diolah, 2021

a. Current Ratio

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *current ratio* tahun 2016 – 2020.

Current ratio pada tahun 2016 sebesar 244,24%, pada tahun 2017 sebesar 162,13%, pada tahun 2018 sebesar 154,19%, pada tahun 2019 sebesar 144,81%, dan pada tahun 2020

sebesar 121,15%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 200% (jika hasilnya dibawah 200% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 200% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 jika di nilai dari *current ratio* menunjukkan kinerja yang baik karena berada di atas standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan *likuid* (mampu menutupi utang lancarnya). Namun pada tahun 2017 – 2020 menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan tidak *likuid* atau perusahaan kurang mampu menutupi utang lancarnya.

b. *Quick Ratio*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *quick ratio* tahun 2016 – 2020. *Quick ratio* pada tahun 2016 sebesar 212,34%, pada tahun 2017 sebesar 139,47%, pada tahun 2018 sebesar 117,40%, pada tahun 2019 sebesar 110,88%, dan pada tahun 2020 sebesar 86,38%. Kemudian dibandingkan dengan

standar rasio industri sebesar 150% (jika hasilnya dibawah 150% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya diatas 150% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 jika di nilai dari *quick ratio* menunjukkan kinerja yang baik karena berada di atas standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan *likuid* (mampu menutupi utang lancarnya tanpa harus melikuidasi persediaan). Namun pada tahun 2017 – 2020 menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada di bawah standar rasio industri atau perusahaan dapat dinyatakan tidak *likuid* atau perusahaan kurang mampu menutupi utang lancarnya tanpa harus melikuidasi persediaan.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menjelaskan tentang seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (*Debt to Asset Ratio*). Jika hasil perhitungan diatas standar rasio industri maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

Tabel 4.3
Rasio Solvabilitas dan Kriteria Tahun 2016 - 2020

NO	Rasio Profitabilitas	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Debt To Asset Ratio</i>	38,60%	38,39%	40,73%	39,95%	39,99%
	Kriteria	Tidak Baik				

Sumber: Data diolah, 2021

a. *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kinerja PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan *Debt to Asset Ratio* tahun 2016 – 2020. *Debt to asset ratio* pada tahun 2016 sebesar 38,60%, pada tahun 2017 sebesar 38,39%, pada tahun 2018 sebesar 40,73%, pada tahun 2019 sebesar 39,95%, dan pada tahun 2020 sebesar 39,99%. Kemudian dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 35% (jika hasilnya diatas 35% maka kinerja keuangan perusahaan tidak baik dan jika hasilnya dibawah 35% maka kinerja keuangan perusahaan baik). Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 jika dinilai berdasarkan

debt to asset ratio menunjukkan kinerja yang tidak baik karena berada dibawah standar rasio industry atau perusahaan dapat dinyatakan tidak *solvable* karena jumlah aset yang dibiayai oleh modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 apabila di nilai dari rasio profitabilitas menggunakan *return on equity* dan *return on asset* menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik atau keadaan PT Aneka Tambang Tbk dinyatakan non profit karena laba yang dihasilkan rendah.
2. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 apabila di nilai dari rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*, pada tahun 2016 menunjukkan kinerja keuangan yang baik atau pada tahun 2016 keadaan perusahaan dapat dinyatakan likuid. Namun pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020 kinerja keuangan PT Aneka Tambang tidak baik atau keadaan perusahaan dapat dinyatakan tidak likuid karena kemampuan aktiva lancar perusahaan dan aktiva lancar perusahaan tanpa melikuidasi persediaan kurang mampu menutupi hutang lancarnya.
3. Kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk tahun 2016 – 2020 apabila di nilai dari rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* menunjukkan kinerja yang tidak baik atau keadaan perusahaan dapat dinyatakan tidak *solvable*.

Saran

1. Agar dapat menjadi perusahaan yang menarik investasi, PT Aneka Tambang Tbk harus mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin. Dengan cara meningkatkan volume penjualan dengan memanfaatkan aktiva-aktiva yang sudah dimiliki oleh perusahaan maupun dengan cara memanfaatkan modal sendiri agar laba yang dihasilkan lebih maksimal.
2. PT Aneka Tambang Tbk sebaiknya dapat meningkatkan kinerja rasio profitabilitas dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi agar keuntungan/laba yang diperoleh meningkat dari tahun sebelumnya.
3. PT Aneka tambang sebaiknya dapat meningkatkan kinerja rasio likuiditas dengan cara meningkatkan kas yang berasal dari volume penjualan dan selalu memperhatikan piutang dan persediaan, agar nilai aktiva lancar dapat meningkat sehingga likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dimasa mendatang.
4. PT Aneka Tambang Tbk sebaiknya meningkatkan kinerja rasio solvabilitas dengan meningkatkan pendapatan perusahaan sehingga dapat mengurangi utang perusahaan.
5. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan

referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andhika. (2021). *Mengenal PT Antam, Perusahaan Penghasil Logam Mulia*. (On-line), Ajaib, <https://ajaib.co.id/profil-perusahaan-antam-penghasil-logam-mulia-di-indonesia> diakses 1 April 2021
- [2] Kurniawan, Kanada. (2021). *Pengertian PT, Perseroan Terbatas Menurut Undang-Undang*. (On-line), Projasaweb, <https://projasaweb.com/pengertian-pt/> diakses 1 April 2021
- [3] Alika, Rizky. (2020). *BPKM: Larangan Ekspor Biji Nikel Sesuai UU Minerba*. (On-line), Katadata co.id <https://www.google.com.amp/s/katadata.co.id/amp/desysetyowati/berita5e9a4c3acb5b3/bkpm-larangan-ekspor-bijih-nikel-sesuai-uu-minerba> diakses 23 April 2020
- [4] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grandmedia.
- [5] Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- [6] Harahap, Sofyan Syafri. (2016) *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Pratama, H. A. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Pada Koperasi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [8] Rakhmawati, Ayu Nur., et all. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT Vepo Indah Pratama Gresik*. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- [9] Nugroho, Athanasius Sriadhi. (2018). *Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Alis Jaya Ciptatama Klaten*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- [10] Pantjaningsih, Pri. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk Jakarta. Jurnal Lentera Akuntansi.*
- [11] Agustin, Roro Rian. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT Aneka Tambang Tbk. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.*
- [12] Susanti, Ina. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk Pada Periode 2013 – 2015. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri*
- [13] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta*
- [14] Suliyanto. (2018) *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Tesis & Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset.*
- [15] Sandria, Peri. (2021). *Terungkap Ini Penyebab Laba Antam Melesat di Kuartal I-2021.* (On-line), CNBC Indonesia,
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210503175552-17-242844/terungkap-ini-penyebab-laba-antam-melesat-di-kuartal-i-2021> diakses 25 Mei 2021
- [16] Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan Pt Aneka Tambang Tbk Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020* (diakses melalui <https://www.idx.co.id>

